

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *PEREMPUAN
YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN
PUNOMO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Reva Syafitri

NIM : 06021281823024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN PUNOMO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

Oleh

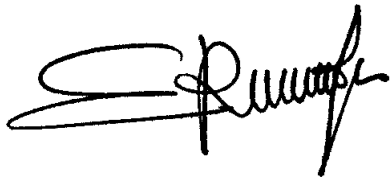
REVA SYAFITRI

NIM: 06021281823024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui, Pembimbing,
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Pembimbing



**Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002**



**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *PEREMPUAN
YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN
PUNOMO SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

REVA SYAFITRI

NIM: 06021281823024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Oktober 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Ansori, M.Si.



2. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



**Indralaya, 15 November 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reva Syafitri

NIM : 06021281823024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Ketidakadilan Gender dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2022

Penulis,



Reva Syafitri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam atas rahmat dan karunia Allah SWT. Dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas dukungan, pengorbanan serta doa yang tulus dalam hidup selama ini.
2. Teman dekat yaitu Ade, Widya dan Serly terima kasih karena selalu membantu saya dengan memberikan referensi, inspirasi, motivasi, dukungan, masukan dan informasi yang saya butuhkan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
3. Kepada Bapak Drs. Ansori M.Si. terima kasih karena telah membimbing dan membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
4. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 terima kasih atas kebersamaan selama menghadapi suka dan duka pada masa-masa kuliah, serta semua pihak yang terlibat.
5. Terima kasih kepada Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.
6. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak bagi skripsi ini.

MOTTO

Apapun yang terjadi, jangan pernah menyesal dan tersenyumlah!

-R

PRAKATA

Skripsi dengan judul Ketidakadilan Gender dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ansori, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan baik. Rasa syukur juga penulis sampaikan kepada Dekan FKIP Unsri, ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan mengurus administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan syukur juga penulis sampaikan kepada Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran yang bermanfaat dalam perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.



Indralaya, 13 Oktober 2022

Penulis,

Reva Syafiti

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG
MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN PUNOMO DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA**

Oleh

Nama : Reva Syafitri

NIM : 06021281823024

Pembimbing : Drs. Ansori, M.Si.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo dengan menggunakan kritik sastra feminis dan mengimplikasinya ke dalam pembelajaran sastra. Kritik sastra feminis merupakan studi sastra yang mengarahkan fokus analisisnya pada perempuan yang menginginkan adanya keadilan dalam memandang eksistensi Perempuan, serta berusaha memahami ketertindasan terhadap perempuan dan mencari upaya bagaimana mengatasi ketertindasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Teknik dokumentasi dan pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ditemukan bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* berjumlah 60 data yang terbagi dalam marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, beban kerja. (2) Hasil akhir penelitian ketidakadilan gender di implikasikan kepada siswa SMA/SMK mengenai pembelajaran sastra di sekolah.

Kata Kunci: Ketidakadilan gender, kritik sastra feminis, implikasi

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN PUNOMO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

Oleh

Nama : Reva Syafitri

NIM : 06021281823024

Pembimbing : Drs. Ansori, M.Si.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

This study aims to describe Ketidakadilan Gender dalam Novel *Perempuan yang menangis kepada Bulan Hitam* by using feminist literary criticism and its implications for literary learning. Feminist literary criticism is a literary study that focuses its analysis on women who want justice in viewing the existence of women, as well as trying to understand the oppression of women and looking for ways to overcome this oppression. The research method used in this study is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in the form of documentation and library techniques. The source of the data in this study is the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo. The results of this study found forms of Ketidakadilan Gender dalam *Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo which are contained in several parts, namely: (1) marginalization, (2) subordination, (3) stereotypes, (4) violence, (5) workload. The final result of study gender injustice research is implications for high school/ vocational high school students regarding sastra learners in schools.

Key Words: *gender injustice, feminist literary criticism, implications*

Mengetahui



Koordinator Program Studi,
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



Pembimbing,
Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Feminisme	6
2.2 Kritik Sastra Feminis	7
2.3 Ketidakadilan Gender	8
2.3.1 Marginalisasi	9
2.3.2 Subordinasi	10
2.3.3 Stereotip.....	11
2.3.4 Kekerasan	12
2.3.5 Beban Kerja Ganda.....	13
2.4 Pembelajaran Sastra.....	13
2.5 Penelitian Relevan	15
2.6 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Sumber Data	19
3.3 Data Penelitian.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	22
4.1 Hasil	22
4.1.1 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender.....	22
4.1.1.1 Marginalisasi	22
4.1.1.2 Subordinasi	26

4.1.1.3 Stereotip (Pelabelan Negatif).....	31
4.1.1.4 Kekerasan (<i>Violence</i>).....	37
4.1.1.5 Beban Kerja Ganda (<i>Double Burden</i>)	47
4.2 Pembahasan	49
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra	51
BAB V PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Punomo.....	61
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
Lampiran 3. Usul Judul Skripsi.....	73
Lampiran 4. Surat Persetujuan Skripsi.....	74
Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing	75
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aturan pembagian peran gender terbentuk dalam lingkungan budaya masyarakat. Sistem patriarki yang berlaku di masyarakat membuat perempuan ter subordinasi, terpinggirkan bahkan tersingkir. Perempuan tunduk pada berbagai faktor yang secara sosial terstruktur sedemikian rupa sehingga perempuan menjadi sasaran penindasan fisik, seksual dan verbal. Budaya patriarki tidak hanya termasuk dalam ranah masyarakat nyata, tetapi juga ada dalam struktur budaya karya sastra, salah satunya novel.

Karya sastra merupakan hasil pengungkapan isi hati, perasaan dan pikiran pengarang tentang pengalaman hidup dan kenyataan hidup yang terjadi. Pembaca dapat memperoleh hiburan dan pelajaran hidup melalui karya sastra karena mengandung pesan moral, sosial dan budaya yang diberi nama atau ditugaskan oleh sastrawan masyarakat. Pesan moral ini digali melalui pengalaman hidup dan kebenaran hidup yang disaksikan oleh pengarang.

Karya sastra adalah karya imajinatif atau manusiawi. Hasil imajinatif sebuah karya sastra adalah bacaan yang menyenangkan. Selain itu, karya sastra sarat akan nilai dan budaya yang berfungsi menambah kekayaan batin manusia, kemanusiaan, dan masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 199:2).

Adanya kedudukan yang tidak setara antara laki-laki dan perempuan membatasi keberadaan perempuan. Hal ini mengakibatkan adanya pembagian peran, tanggung jawab, fungsi, hak dan kewajiban. Pembagian ini berubah menurut waktu, tempat, dan kondisi yang disebut gender. Gender adalah sifat bawaan laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya (Fakih,2000:8).

Gender adalah konsep budaya yang dimaksudkan untuk membawa perbedaan peran, perilaku, cara berpikir dan kepribadian emosional antara laki-laki dan perempuan saat mereka berkembang dalam masyarakat. Gender bukanlah sifat atau pengaturan ilahi. Oleh karena itu, gender terkait dengan proses keyakinan bagaimana laki-laki dan perempuan harus berperilaku menurut nilai-nilai terstruktur, konvensi sosial dan budaya.

Salah satu isu yang terlibat dalam karya sastra adalah isu gender. Penciptaan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat menyebabkan mereka menempati posisi yang berbeda. Perbedaan gender tidak terlalu menjadi masalah kecuali menciptakan ketidaksetaraan gender. Namun masalahnya, perbedaan gender menyebabkan berbagai ketidakadilan, terutama terhadap perempuan. Di Indonesia, persoalan perempuan seringkali menemui persoalan yang berbeda dalam bentuk yang berbeda pula. Kasus kekerasan dan ketidakadilan yang dialami perempuan banyak dibicarakan di media sosial, surat kabar, televisi, radio, dan media lainnya.

Ketidakadilan gender adalah suatu kondisi atau perlakuan yang tidak adil sebagai akibat dari budaya patriarki yang berkembang di masyarakat secara turun-temurun, dan bentuk ketidakadilan ini dialami oleh laki-laki maupun perempuan. Menurut Hayati (2012: 164), ketika perbedaan gender harmonis, masalah gender tidak muncul dan gender pria dan wanita dapat saling melengkapi dan menghormati. Di sisi lain, menurut Wiyatmi (2012: 11), bahwa isu gender dapat melibatkan relasi gender, yaitu relasi yang dibangun secara sosial antara perempuan dan laki-laki, yang menggambarkan situasi perempuan mendominasi laki-laki. Isu gender ini menciptakan ketimpangan dan ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan.

Melalui feminisme, perempuan menuntut agar kesadaran budaya yang selama ini memarginalkan perempuan dapat diubah sehingga keseimbangan yang berlaku adalah keseimbangan yang dinamis. Feminisme melihat aturan patriarki sebagai penyebab ketidaksetaraan gender bagi perempuan. Tujuan feminisme

adalah agar perempuan dipandang setara dengan laki-laki, sehingga perempuan tidak lagi dipandang lemah.

Kritik sastra feminis selalu menginginkan relasi gender yang setara. Kritik ini berkaitan dengan isu-isu yang berkaitan dengan posisi perempuan di depan umum dan di rumah dalam hubungannya dengan laki-laki. Perwujudan dari kritik sastra feminis disusun oleh sastrawan untuk menyampaikan pemikiran atau gagasan sebagai cerminan dari kondisi dan pandangan sosial yang berlaku di masyarakat melalui berbagai isu, sikap serta karya sastra seperti artikel, puisi, novel atau berbagai media lainnya (Suharto dan Sugihastuti, 2002, hlm. 13-135).

Novel ini merupakan karya sastra yang memuat tema ketidakadilan gender. Melalui gaya penceritaannya Dian Punomo membawa pembaca masuk kedalam cerita mengenai sudut pandang tokoh Magi sebagai Perempuan yang mengalami ketidakadilan gender di daerahnya.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo menceritakan mengenai isu adat istiadat “Kawin Tangkap” yang terjadi di Sumba. Tradisi kawin tangkap merupakan penculikan terhadap perempuan yang dipaksa untuk menikah. Tradisi ini dilakukan secara turun temurun, dengan menculik perempuan dan meminta persetujuannya untuk menikah. Namun, seiring berjalannya waktu tradisi ini tidak lagi meminta persetujuan pihak perempuan sehingga hak dan kebebasan perempuan dalam memilih jalan hidup dibatasi dengan beralasan dengan suatu adat dan tradisi. Hal ini mengakibatkan korban perempuan mengalami kekerasan secara fisik, seksual, psikis dan sosial. Tradisi tersebut juga terjadi pada tokoh di dalam novel yaitu Magi dan tokoh perempuan lainnya, yang menjadi korban tradisi hingga mengalami ketidakadilan serta mengalami kekerasan.

Alasan peneliti mempertimbangkan ketidakadilan gender dalam penelitian ini adalah; *Pertama*, ketidakadilan gender yang timbul dari pelestarian tradisi dan budaya patriarki, yang menyebabkan laki-laki lebih berpengaruh daripada perempuan baik dalam masyarakat maupun dalam rumah tangga, yang mengarah pada pengalaman diskriminasi terhadap perempuan. *Kedua*, karena laki-laki

mempersepsi perempuan bahwa perempuan adalah makhluk yang paling lemah, sehingga tidak dipercaya untuk memimpin dan mendapatkan peran.

Penelitian ini berfokus pada ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan, dikarenakan memiliki beberapa aspek yaitu peneliti ingin mengetahui dan mengungkap ketidakadilan gender dalam novel seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, bentuk kekerasan dan beban kerja ganda dari tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo.

Berdasarkan uraian tersebut, novel *Perempuan Yang Menangis pada Bulan Hitam* karya Dian Punomo menganalisis bentuk ketidakadilan gender dengan menggunakan studi kritik sastra feminis untuk mengeksplorasi ketidakadilan gender dalam novel tersebut. Hasil penelitian tersebut kemudian diterapkan pada studi sastra di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan studi sastra di sekolah-sekolah, yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan manusia yang sulit. Manfaat belajar sastra di sekolah adalah pengembangan kemampuan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan kreativitas rasa dan mendukung pengembangan karakter. Keberadaan novel dalam bentuk prosa sebagai genre sastra memungkinkan untuk diajarkan di sekolah menengah. Diasumsikan dengan adanya pendidikan sastra di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap karya sastra, sehingga siswa dapat lebih cepat memahami sastra di sekolah dan dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo?
2. Bagaimana hasil implikasi novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo terhadap pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo.
2. Untuk mendeskripsikan hasil implikasi novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Punomo terhadap pembelajaran sastra di sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian sastra Indonesia, khususnya penelitian novel sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan karya sastra Indonesia.
2. Sebagai referensi dalam penelitian di bidang karya sastra dalam pengaplikasian analisis kritik sastra feminis.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi guru Bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bahan atau materi pembelajaran sastra Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sastra Indonesia.

3. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam memahami bentuk kesetaraan gender.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pengetahuan tambahan dalam menghadapi ketidakadilan gender seperti yang terjadi dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Surya (ED). (2002). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djajanegara, Soenarjati. (2002). *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati, Titin. (2012). Analisis Gender Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Educati* 0.7(1).109-133.
- Fakih, Mansour. (2006). *Analisis gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Moleong, J Lexi. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Edisi Revisi.
- Nilawijaya, Rita. Awalludin. (2021). Perspektif Gender dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Kajian Sastra Feminis dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa*. 4 (2). 291-305.
- Nurlaila, Ila. (2014). Ketidakadilan Gender pada Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban dan Geni Jora serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Skripsi*. Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Punomo, Dian. (2020). *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, N Kutha. (2011). *Antropologi sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Utama.
- _____. (2008). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Pustaka Utama.
- Rohmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Nahar. (2020). Hentikan Kawin Culik yang Melanggar Hak Perempuan Dan Anak. Publikasi Dan Media Kementerian Perlindungan Perempuan Dan Anak Republik Indonesia.

<https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2740/hentikan-kawin-culik-yang-melanggar-hak-perempuan-dan-anak>.

- Nurlaila, Ila. (2014). Ketidakadilan Gender pada Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban dan Geni Jora serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Skripsi*. Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saman, Q. (2018). Sanksi Pidana Perdagangan Perempuan (*Women Trafficking*) Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Hukum Islam Pontianak dan Um Pontianak. *Al-Turast*, 5(1). 123-156.
- Septilina, Frieza Adhe. (2013). Citra Tokoh Utama Perempuan dan Ketidakadilan Gender dalam Novel Roman Leyla Karya Feridun Zaimoglu: Analisis Kritik Sastra Feminis. *Skripsi*. Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihastuti. Suharto. 2002. Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, Ulfa Tri. (2019). Citra Perempuan dan Ketidakadilan Gender dalam Novel Candhikala Kapuranta Karya Sugiarta Sriwibawa. *Skripsi*. Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wafik, Fahrani. Nani Solihati. (2022). Feminisme Radikal dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Punomo. *Jurnal Sastra*.11(2). 66-78.
- Wicaksono, P Yoga. Dkk. (2019). Perlawanan terhadap Bentuk Ketidakadilan Gender dalam Novel Namaku Matahari Karya Remy Sylado: Perspektif Feminisme. *Jurnal ilmiah Bahasa dan Sastra*.5(2).590-595.
- Wiyatmi. (2013). *Menjadi Perempuan yang Terdidik, Novel Indonesia dan Feminisme*. Yogyakarta: UNY Press.